

**JARGON YANG DIGUNAKAN KOMENTATOR BOLA
PADA LIGA 1 INDONESIA TAHUN 2018:
TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

oleh

Rafikah Hawari Muhamad

1410722021



Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Rafikah Hawari Muhamad, 2018 “Jargon yang Digunakan Komentator Bola pada Liga I Indonesia Tahun 2018: Tinjauan Sociolinguistik”. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Pembimbing I: Dr. Aslinda, M.Hum. Pembimbing II: Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah jargon apa saja yang digunakan komentator bola pada liga 1 Indonesia tahun 2018 dan faktor situasional apa saja yang melatarbelakangi penggunaan jargon oleh komentator bola pada Liga 1 Indonesia tahun 2018. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan jargon yang digunakan komentator bola pada liga 1 Indonesia tahun 2018 dan menjelaskan faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh komentator bola pada Liga 1 Indonesia tahun 2018.

Penelitian ini terdiri dari tiga metode dan teknik, yaitu metode dan teknik penyediaan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada metode dan teknik penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada metode dan teknik analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) dan Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada metode dan teknik penyajian hasil analisis, data digunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, jargon yang digunakan oleh komentator bola pada Liga I Indonesia tahun 2018 adalah *panenka, bola kaget, gelandang, motor serangan, ruang tembak, jebret, dipeluk mesra, umpan membelah lautan, duel udara, umpan-umpan matang, tandem, jantung pertahanan, playmaker, melebar, sepeda kebalik, gol tangan tuhan, palang pintu, handball, deadlock, teckel, foul, intercept, tendangan penjuru, truepass, pressing, tembakan burung, pedalada, pagar hidup, dan bek*. Faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon pada Liga 1 Indonesia tahun 2018 yaitu : (1) Bahasa jargon yang digunakan adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa (dialek Tegal). (2) Situasi pembicaraan pada pertandingan bola Liga I 2018 yang sedang berlangsung, komentator menggunakan jargon yang sesuai dengan konteks tuturan pembicaraan. Komentator tidak menggunakan kosa kata yang tidak ada hubungannya dengan konteks tuturan pembicaraan. (3) Waktu dan Tempat. (4) Pokok Pembicaraan oleh komentator bola seputar pertandingan bola Liga 1 Indonesia tahun 2018.

Kata kunci: jargon, komentator bola, liga 1 Indonesia tahun 2018